

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan teknik angket, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis, Kota Banjarmasin terletak di antara $3^{\circ}16'46''$ hingga $3^{\circ}22'54''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}31'40''$ hingga $114^{\circ}39'55''$ Bujur Timur. Wilayah ini berada pada ketinggian rata-rata sekitar 0,16 meter di bawah permukaan laut, dengan karakteristik wilayah yang sebagian besar berupa lahan rawa dan permukaan tanah yang relatif datar. Secara administratif, Kota Banjarmasin memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Kabupaten Barito Kuala

Timur : Kabupaten Banjar

Barat : Kabupaten Barito Kuala

Selatan : Kabupaten Banjar

Kota Banjarmasin terletak di bagian selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Wilayah Kota Banjarmasin memiliki luas sebesar 98,46 km², yang mencakup sekitar 0,26% dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Secara administratif, kota ini terdiri atas 5 kecamatan dan 52 kelurahan. Salah satu kecamatannya adalah Banjarmasin Utara, yang memiliki luas wilayah sekitar 22,25 km² atau

setara dengan 22,7% dari total luas kota. Kecamatan ini terbagi menjadi 11 kelurahan, dengan pusat pemerintahan kecamatan berada di Kelurahan Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan luas wilayah +21,18 km atau 21,6% yang terbagi dalam 11 kelurahan dengan pusat kecamatan di Kelurahan Kelayan Barat, Kecamatan Banjarmasin Barat dengan luas wilayah +19,37 km' atau 19,7% yang terbagi dalam 9 kelurahan dengan pusat kecamatan di kelurahan Pelambuan, Kecamatan Banjarmasin Tengah dengan luas wilayah +16,66 km' atau 17,1% yang terbagi dalam 12 kelurahan dengan pusat kecamatan di Kelurahan Teluk Dalam, dan Kecamatan Banjarmasin Timur dengan luas wilayah +18,54 km' atau 118,9% yang terbagi dalam 9 kelurahan dengan pusat kecamatan di Kelurahan Kuripan.

2. Data Diri Responden

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Instrumen kuesioner disebarluaskan secara daring menggunakan *platform Google Form*, yang kemudian dibagikan melalui media sosial milik peneliti, seperti WhatsApp dan Instagram. Kuesioner tersebut ditujukan kepada responden yang termasuk dalam kategori Generasi Z di Kota Banjarmasin, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian. Jumlah responden yang berhasil diperoleh sebanyak 97 orang, sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Adapun rincian penyebaran total kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1**Rincian Penyebaran Total Kuesioner Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Total Kuesioner yang ditargetkan	97 Responden
Total Kuesioner yang kembali	97 Responden
Total Kuesioner yang sah	97 Responden

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Karakteristik partisipan dalam studi ini mencakup beberapa elemen, seperti gender, usia, jenis aplikasi dompet digital yang dipakai, durasi pemakaian aplikasi dompet digital, serta wilayah kecamatan tempat tinggal partisipan. Adapun penjabaran data mengenai karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berbasis Jenis Kelamin

Ciri-ciri responden yang berdasarkan gender bisa dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berbasis Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	22	22,7%
2.	Perempuan	75	77,3%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari total 97 responden terdapat 75 orang (77,3%) berjenis kelamin perempuan dan 22 orang (22,7%) berjenis kelamin laki-laki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih mendominasi dalam penelitian ini dibandingkan dengan responden laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berbasis Usia

Karakteristik responden berdasarkan kelompok usia dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berbasis Usia

No.	Usia responden	Frekuensi	Persentase
1.	17 Tahun	5	5,15%
2.	18 Tahun	4	4,12%
3.	19 Tahun	10	10,31%
4.	20 Tahun	18	18,56%
5.	21 Tahun	27	27,84
6.	22 Tahun	19	19,59
7.	23 Tahun	5	5,15%
8.	24 Tahun	5	5,15%
9.	25 Tahun	4	4,12%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari total 97 responden, sebanyak 27 orang (27,84%) berusia 21 tahun, 19 orang (19,59%) berusia 22 tahun, 18 orang (18,56%) berusia 20 tahun, 10 orang (10,31%) berusia 19 tahun, masing-masing 5 orang (5,15%) berusia 24, 23, dan 17 tahun, serta 4 orang (4,12%) berusia 25 dan 18 tahun. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berasal dari kelompok usia 21 tahun, yakni sebanyak 27 orang atau setara dengan 27,84% dari keseluruhan jumlah responden.

c. Karakteristik Responden Berbasis Aplikasi Dompot Digital Yang Digunakan

Karakteristik responden berdasarkan jenis aplikasi dompet digital yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.4

No.	Aplikasi Dompot Digital	Frekuensi	Persentase
1.	Gopay	5	5,15%
2.	Dana	49	50,52%
3.	Ovo	6	6,19%
4.	Shopee Pay	33	34,02%
5.	Link Aja	4	4,12%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari total 97 responden, mayoritas menggunakan aplikasi dompet digital Dana, yaitu sebanyak 49 orang atau sebesar 50,52%. Selanjutnya, sebanyak 33 responden (34,02%) menggunakan ShopeePay, 6 responden (6,19%) menggunakan OVO, 5 responden (5,15%) menggunakan GoPay, dan 4 responden (4,12%) memilih menggunakan LinkAja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Dana merupakan aplikasi dompet digital yang paling dominan digunakan oleh responden dalam penelitian ini.

d. Karakteristik Responden Berbasis Jangka Waktu Penggunaan Aplikasi Dompot Digital

Karakteristik responden berdasarkan lama penggunaan aplikasi dompet digital dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.5

No.	Jangka Waktu Penggunaan	Frekuensi	Persentase
1.	> 1 Tahun	51	52,58%
2.	1 Tahun	37	38,14%
3.	< 1 Tahun	9	9,28%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil penelitian, dari total 97 responden, sebanyak 51 orang (52,58%) telah menggunakan aplikasi dompet digital selama lebih dari 1 tahun, 37 responden (38,14%) menggunakannya selama 1 tahun, dan 9 responden (9,28%) menggunakannya kurang dari 1 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 51 orang (52,58%), telah menggunakan aplikasi dompet digital (*E-Wallet*) selama lebih dari 1 tahun, sehingga kelompok ini menjadi yang paling dominan dalam keseluruhan data responden.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan Tempat Tinggal

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai kecamatan tempat tinggal responden sebagai berikut:

Tabel 4.6

No.	Kecamatan Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase
1.	Banjarmasin Timur	44	45,36%
2.	Banjarmasin Barat	17	17,53%
3.	Banjarmasin Utara	16	16,49%
4.	Banjarmasin Selatan	12	12,37%
5.	Banjarmasin Tengah	8	8,25%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari Kecamatan Banjarmasin Timur, yaitu sebanyak 44 orang atau setara dengan 44,36% dari total sampel. Selanjutnya, responden dari Kecamatan Banjarmasin Barat berjumlah 17 orang (17,53%), disusul oleh Kecamatan Banjarmasin Utara sebanyak 16 orang (16,49%), Kecamatan Banjarmasin Selatan sebanyak 12 orang (12,37%), dan yang paling sedikit berasal dari Kecamatan Banjarmasin Tengah sebanyak 8 orang (8,25%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dari Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan yang paling dominan dalam pengambilan sampel penelitian ini.

3. Statistik Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif dilakukan guna menyajikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Terdapat dua variabel independen, yaitu Efisiensi (X1) dan Kemudahan (X2), serta satu variabel dependen, yakni Perilaku Konsumtif (Y).

a. Deskriptif Variabel Efisiensi (X1)

Variabel ini memiliki tiga indikator yaitu, menghemat waktu, menghemat tenaga, dan menghemat biaya. Berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskriptif Variabel Efisiensi (X1)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata(%)
	1	2	3	4	5			
1	0	0	7	33	57	438	97	45,1
2	0	0	3	37	57	442	97	45,5
3	0	0	6	29	62	444	97	45,7
4	0	1	4	29	63	445	97	45,8
5	0	0	4	43	50	434	97	44,7
6	0	0	6	30	61	443	97	45,6
7	0	0	7	34	56	437	97	45,0
8	0	0	4	44	49	433	97	44,6
9	0	0	3	38	56	441	97	45,4
Jumlah rata-rata jawaban responden						3957	873	407,4

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata persentase jawaban responden terhadap variabel efisiensi (X1) adalah sebesar 407,4%, yang berada pada kategori "Setuju". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden, yaitu Generasi Z di Kota Banjarmasin, menyatakan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner terkait efisiensi.

b. Deskriptif Variabel Kemudahan(X2)

Variabel ini terdiri dari empat indikator utama, yakni kemudahan untuk dipelajari, kemudahan untuk dipahami, kesederhanaan penggunaan, serta kemudahan dalam pengoperasian. Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap indikator-indikator tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskriptif Variabel Kemudahan (X2)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata(%)
	1	2	3	4	5			
1	14	14	24	36	9	303	97	31,2
2	0	4	28	41	24	376	97	38,7
3	0	4	20	46	27	387	97	39,8
4	0	2	28	42	25	381	97	39,2
5	0	7	19	45	26	381	97	39,2
6	0	4	28	42	23	375	97	38,6
7	0	7	19	46	25	380	97	39,1
8	0	4	20	45	28	388	97	40,0
9	0	7	19	46	25	380	97	39,1
10	0	4	20	45	28	388	97	40,1
11	0	2	28	43	24	380	97	39,1
12	0	7	19	46	25	380	97	39,1
Jumlah rata-rata jawaban responden						4499	1164	463,2

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata jawaban responden terhadap variabel Kemudahan (X2) menunjukkan kategori “Setuju.” Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden, yaitu Generasi Z di Kota Banjarmasin, menyetujui pernyataan-pernyataan terkait kemudahan penggunaan dompet digital sebagaimana tercantum dalam kuesioner penelitian ini.

c. Deskriptif Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Variabel ini mencakup delapan indikator, antara lain: membeli barang karena tawaran hadiah; membeli barang karena kemasannya yang menarik; membeli barang untuk menjaga penampilan dan citra; membeli barang berdasarkan pertimbangan biaya; membeli barang hanya sebagai simbol prestise; mencoba lebih dari dua jenis barang

sejenis dari merek yang berbeda; menggunakan barang karena dipengaruhi oleh model iklan; serta anggapan bahwa membeli barang dengan harga mahal dapat meningkatkan kepercayaan diri. Berdasarkan tanggapan responden terhadap seluruh indikator tersebut, dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9

Deskriptif Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata(%)
	1	2	3	4	5			
1	6	11	24	43	13	337	97	34,7
2	5	11	24	43	14	341	97	35,1
3	3	15	22	36	21	348	97	35,8
4	2	17	22	36	20	346	97	35,6
5	2	1	25	44	25	380	97	39,1
6	3	4	23	40	27	375	97	38,6
7	6	13	13	44	21	352	97	36,2
8	3	15	18	38	23	354	97	36,4
9	5	12	18	39	23	354	97	36,4
10	3	8	15	47	24	372	97	38,3
11	3	11	16	42	25	366	97	37,7
12	0	0	22	22	31	397	97	40,9
13	2	10	15	45	25	372	97	38,3
14	1	9	21	43	23	369	97	38,0
15	3	10	21	34	29	367	97	37,8
16	5	12	16	35	29	362	97	37,3
Jumlah rata-rata jawaban responden						5792	1552	596,2

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata jawaban responden terhadap variabel perilaku konsumtif (Y) mencapai 596,2%, dengan kecenderungan jawaban pada kategori “setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden, yakni Generasi Z di Kota Banjarmasin, menyetujui pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang

berkaitan dengan perilaku konsumtif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif yang ditunjukkan oleh responden berkaitan erat dengan faktor efisiensi dan kemudahan yang ditawarkan oleh penggunaan dompet digital

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik instrumen penelitian dapat mengukur hal-hal yang seharusnya diukur dengan tepat. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa kuesioner yang dipakai adalah alat ukur yang valid. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan teknik *korelasi Pearson Product Moment*. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Adapun kriteria pengujian signifikansi dalam penelitian ini menggunakan nilai r tabel dengan jumlah responden 97 ($df = 97 - 2 = 95$) pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan uji dua arah, yakni sebesar 0,1966. Oleh karena itu, suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung $\geq 0,1966$. Berikut disajikan hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.10

**Perolehan Uji Validitas Variabel X (Efisiensi Dan Kemudahan
Dompet Digital)**

Item	rHitung	rTabel	Keterangan
X1.1	0,657	0,1996	Valid
X1.2	0,788	0,1996	Valid
X1.3	0,737	0,1996	Valid

X1.4	0,565	0,1996	Valid
X1.5	0,594	0,1996	Valid
X1.6	0,735	0,1996	Valid
X1.7	0,656	0,1996	Valid
X1.8	0,593	0,1996	Valid
X1.9	0,785	0,1996	Valid
X2.1	0,432	0,1996	Valid
X2.2	0,644	0,1996	Valid
X2.3	0,761	0,1996	Valid
X2.4	0,605	0,1996	Valid
X2.5	0,781	0,1996	Valid
X2.6	0,639	0,1996	Valid
X2.7	0,776	0,1996	Valid
X2.8	0,767	0,1996	Valid
X2.9	0,776	0,1996	Valid
X2.10	0,767	0,1996	Valid
X2.11	0,599	0,1996	Valid
X2.12	0,776	0,1996	Valid

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel Efisiensi dan Kemudahan Dompert Digital, setiap item pernyataan memperoleh nilai r hitung yang lebih besar atau sama dengan nilai r tabel sebesar 0,1996. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Efisiensi dan Kemudahan Dompert Digital dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.11

Perolehan Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Konsumtif)

Item	rHitung	rTabel	Keterangan
Y1	0,621	0,1996	Valid
Y2	0,692	0,1996	Valid
Y3	0,582	0,1996	Valid
Y4	0,620	0,1996	Valid
Y5	0,439	0,1996	Valid
Y6	0,416	0,1996	Valid
Y7	0,682	0,1996	Valid
Y8	0,625	0,1996	Valid

Y9	0,741	0,1996	Valid
Y10	0,659	0,1996	Valid
Y11	0,687	0,1996	Valid
Y12	0,564	0,1996	Valid
Y13	0,672	0,1996	Valid
Y14	0,630	0,1996	Valid
Y15	0,545	0,1996	Valid
Y16	0,522	0,1996	Valid

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil Uji Validitas pada variabel Perilaku Konsumtif, seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar atau sama dengan r-tabel sebesar 0,1996. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Perilaku Konsumtif dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji Ketepatan dilakukan pada 97 responden dan berikut adalah hasil Uji Ketepatan dari penelitian ini yaitu:

Tabel 4.12

Perolehan Uji Reliabilitas Variabel X1 (Efisiensi)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.852	9

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Efisiensi, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,852. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Efisiensi tergolong reliabel karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.13

Perolehan Uji Reliabilitas Variabel X2 (Kemudahan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	12

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Kemudahan Dompot Digital, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895. Karena nilai tersebut melebihi ambang batas 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel ini dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Tabel 4.14

Perolehan Uji Reliabilitas Variabel Y (Perilaku Konsumtif)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	16

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Hasil dari pengujian keandalan pada variabel Perilaku Konsumtif memperlihatkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,886. Angka ini melebihi batas minimum sebesar 0,60, sehingga bisa disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam variabel ini memiliki tingkat keandalan yang baik dan cocok untuk diterapkan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap seluruh item dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan telah memenuhi standar reliabilitas yang ditetapkan.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menilai apakah data yang dikumpulkan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui aplikasi SPSS versi 25. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) $\geq 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.15

Perolehan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.05293895
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.059
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Uji Normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,010, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi secara normal.

Pada penelitian ini, uji normalitas mengacu pada teori *Central Limit Theorem (CLT)*, yang menyatakan bahwa jika jumlah sampel cukup besar ($n > 30$), maka distribusi data dapat dianggap mendekati normal, sehingga asumsi normalitas tidak menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi (Gujarati, 2015). Karena jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 responden, yaitu lebih dari 30, maka data penelitian ini dapat dianggap berdistribusi normal dan termasuk dalam kategori sampel

b. Uji Heteoskedastisitas

Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai sig. $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Berikut ini disajikan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.16

Perolehan Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	1.769	5.939		.298	.766
X1	.159	.128	.126	1.235	.220
X2	-.063	.066	-.097	-.952	.343

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh, diketahui bahwa nilai signifikansi pada tabel *coefficients* masing-masing adalah 0,220 dan 0,343, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Adapun hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.17

Perolehan Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	58.828	9.232		6.372	.000	
X1	-.996	.200	-.362	-4.988	.000	.997
X2	.895	.103	.633	8.719	.000	.997

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai *Tolerance* untuk variabel X1 dan X2 masing-masing sebesar 0,997, yang lebih besar dari 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam penelitian ini.

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

α = Bilangan Konstanta

= Efisiensi X1

= Kemudahan X2

e = Kesalahan/Error

Tabel 4.18

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	58.828	9.232		6.372	.000
X1	-.996	.200	-.362	-4.988	.000
X2	.895	.103	.633	8.719	.000

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) = 58.828 yang menunjukkan bahwa apabila efisiensi dan kemudahan dompet digital bernilai 0 , maka tingkat perilaku konsumtif adalah sebesar 58.828
- 2) Nilai koefisien efisiensi yaitu sebesar (-0,996) nilai negatif . Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada efisiensi sebesar 1 kali maka tingkat perilaku konsumtif menurun sebesar (-0.996) dengan asumsi variabel yang lain tetap konstan.
- 3) Nilai koefisien kemudahan yaitu sebesar 0,895. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada kemudahan

sebesar 1 kali maka tingkat perilaku konsumtif meningkat sebesar 0,895 dengan asumsi variabel yang lain tetap konstan.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (T)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh setiap variabel independen secara terpisah dalam menerangkan perbedaan yang terjadi pada variabel dependen. Untuk menguji pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan Uji t, yang dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel guna menentukan signifikansi pengaruh yang ditimbulkan. $(\alpha/2)$ ($df = n-k$) dimana $df = 97-3 = 94$ (1,985) setiap variabel sebagai berikut : 1. Tolak H_0 jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ yang ditetapkan sebesar 1,985. 2. Terima H_0 jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ yang ditetapkan sebesar 1.985

Tabel 4.19

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	58.828	9.232		6.372	.000
X1	-.996	.200	-.362	-4.988	.000
X2	.895	.103	.633	8.719	.000

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Variabel Efisiensi memiliki nilai Thitung ($- 4.988$) lebih kecil dibandingkan nilai Ttabel 1.985 serta nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti Efisiensi secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di Kota Banjarmasin.

2) Variabel Kemudahan memiliki nilai T_{hitung} 8.719 lebih besar dibandingkan nilai T_{tabel} 1.985 serta nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti kemudahan secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di Kota Banjarmasin.

b. Uji Secara Simultan (F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kuncoro,2003). Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, digunakan Uji F yang dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4894.499	2	2447.249	48.172	.000 ^b
Residual	4775.419	94	50.802		
Total	9669.918	96			

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} 48.172 lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} 3,09 serta nilai signifikannya 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang mana hal tersebut berarti Efisiensi dan Kemudahan Dompot Digital secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan nilai yang menggambarkan sejauh mana variabel independen (X) mampu menjelaskan atau

memengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, nilai Koefisien Determinasi diperoleh melalui analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Nilai tersebut dapat dilihat pada output tabel *Model Summary*, tepatnya pada kolom *R Square*, yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Adapun hasil Koefisien Determinasi penelitian yakni:

Tabel 4.21
Perolehan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.496	7.12758

Sumber : Data diolah, Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai Koefisien Determinasi (R Square) menunjukkan angka sebesar 0,496. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Efisiensi dan Kemudahan Dompot Digital memberikan kontribusi terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kota Banjarmasin sebesar 49,6% ($0,496 \times 100\%$). Adapun sisanya, yaitu sebesar 50,4%, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Efisiensi berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin

Hasil yang didapatkan dari penelitian yaitu Variabel Efisiensi memiliki nilai Thitung sebesar (-4.988) lebih kecil dibandingkan nilai Ttabel 1.985 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti Efisiensi secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin.

2. Kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin

Hasil yang didapatkan dari penelitian yaitu Variabel Kemudahan memiliki nilai Thitung sebesar 8.719 lebih besar dibandingkan nilai Ttabel 1.985 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti Kemudahan secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin.

3. Efisiensi dan Kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin

Hasil yang didapatkan dari penelitian yaitu nilai Fhitung sebesar 48.172 lebih besar dibandingkan nilai Ftabel 3,09, serta nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang mana hal tersebut berarti Efisiensi dan Kemudahan Dompot Digital secara

bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin.

Dan dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 sebesar 0,496 atau 49,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Konsumtif pada Generasi Z di Kota Banjarmasin dapat dipengaruhi sebesar 49,6% oleh variabel independen yaitu Efisiensi dan Kemudahan Dompot Digital. Sedangkan 50,4% Perilaku Konsumtif pada Generasi Z di Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

4. Analisis Data

a. Efisiensi berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Efisiensi memiliki pengaruh secara individu terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} untuk variabel Efisiensi adalah (-4,988), yang lebih rendah daripada nilai T_{tabel} yang sebesar 1,985, serta nilai signifikansi yang mencapai 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa variabel Efisiensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Z di Kota Banjarmasin. Ini berarti ketika terjadi

peningkatan pada variabel Efisiensi, maka variabel Perilaku Konsumtif cenderung menurun.

Hasil riset ini dikuatkan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdullah et, (2021), bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dengan berkorelasi negatif terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Selain itu, penelitian dari Faraz & Anjum, (2025) menyatakan bahwa pembayaran digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku pembelian konsumen dan pembelian impulsif di Shanghai, China. Artinya, efisiensi dompet digital memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti semakin efisien dompet digital digunakan, maka potensi pengguna untuk bersikap konsumtif menurun terhadap perilaku konsumtif.

b. Kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel Kemudahan terhadap Perilaku Konsumtif secara parsial. dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu Variabel Kemudahan memiliki nilai T_{hitung} sebesar 8.719 lebih besar dibandingkan nilai T_{tabel} 1,985, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Variabel Kemudahan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif

pada Generasi Z di Kota Banjarmasin. Artinya jika variabel Kemudahan mengalami peningkatan maka variabel Perilaku Konsumtif juga akan mengalami peningkatan.

Hasil riset ini dikuatkan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadia adnan (2024) bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran spontan generasi Y dan generasi Z di Arab Saudi, Selain itu penelitian dari Sri Anita Amanda et al., (2023) menyatakan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi z di Kota Makasar. Artinya, Kemudahan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, semakin mudah seseorang menggunakan dompet digital, semakin besar mereka untuk melakukan pembelian, termasuk pembelian yang tidak direncanakan, maka semakin meningkatkan perilaku konsumtif.

c. Efisiensi dan Kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari variabel Efisiensi dan Kemudahan Dompet Digital berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu nilai F_{hitung} sebesar 48.172 lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} 3,09, serta nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang mana hal tersebut berarti

Efisiensi dan Kemudahan Dompot Digital secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di Kota Banjarmasin.

Dan berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2), didapatkan nilai R^2 sebesar 0,496 atau 49,6%. Ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif Generasi Z di Kota Banjarmasin dapat dipengaruhi sebesar 49,6% oleh variabel independen yaitu efisiensi dan kemudahan dompet digital. Sementara itu, 50,4% perilaku konsumtif Generasi Z di Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang diterapkan dalam studi ini.

Hasil riset ini dikuatkan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chandra et al., (2024) bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif di Indonesia, Selain itu, penelitian dari Manisha Goyal (2024) bahwa pembayaran tanpa uang tunai berpengaruh signifikan terhadap perilaku pembelian impulsif generasi z di Mumbai. Artinya, variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, dengan arah pengaruh yang berbeda. Efisiensi memiliki pengaruh negatif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa meskipun sistem dompet digital semakin cepat dan otomatis, hal tersebut dapat menurunkan perilaku konsumtif. Sebaliknya, kemudahan berpengaruh positif dan

signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi digunakan baik dari segi tampilan, navigasi, hingga proses transaksi semakin tinggi minat dan kepuasan pengguna dalam memanfaatkan dompet digital, hal tersebut dapat meningkatkan perilaku konsumtif.